

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga sebagai upaya meningkatkan pendapatan petani di Desa Bakalan Krapyak atau Bapangan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus adalah yang dipilih oleh masyarakat pembudidaya yang ada di Desa Bakalan Krapyak, mengenai kegiatan usaha dengan tujuan sebagai upaya menambah pendapatan merupakan kemauan dari diri sendiri berdasarkan kemampuan, pengalaman dan kreatifitas yang dimiliki oleh pembudidaya buah naga madu di Desa Bakalan Krapyak. Varietas yang dipilih oleh pembudidaya yaitu varietas warna merah dan sangat manis dikarenakan buah naga merah dan banyak diminati semua kalangan dan harganya masih terjangkau bagi masyarakat. Para pembudidaya tersebut kebanyakan mereka yang berlatar belakang memiliki profesi sebagai karyawan swasta. Kegiatan usaha budidaya buah naga ini mampu menambah penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidup, dan pendapatannya pun sangat tinggi, dibandingkan gaji pokok mereka sebagai pegawai negeri, wiraswasta dan karyawan.
2. Strategi Pengembangan Pemasaran Buah Naga di Desa Bakalan Krapyak atau Bapangan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Strategi pemasaran yang diterapkan oleh petani buah naga di Desa Bakalan Krapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus dalam meningkatkan pendapatan petani adalah dengan menerapkan *marketing mix* yaitu seperti *product, price, place, dan promotion*. Harganya relative murah dan sangat terjangkau, untuk strategi distribusinya atau tempat petani buah naga memiliki dua strategi distribusi yaitu distribusi melalui agen dan distribusi secara langsung yaitu dengan cara dijual ke pasar-pasar tradisional yang ada disekitar Desa Bakalan Krapyak, strategi produk yaitu berupa buah naga berwarna merah atau madu, strategi promosi yang dilakukan oleh petani buah naga untuk saat ini masih menggunakan dengan penjualan personal atau promosi langsung dan dengan cara pembeli datang langsung

- untuk memilih buah naga dan memetikya sendiri di kebun buah naga milik Bapak H. Jakfar di Desa Bakalan Krapyak.
3. Perspektif Ekonomi Islam tentang Strategi Pengembangan Pemasaran dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga dalam upaya meningkatkan pendapatan petani dalam perspektif ekonomi Islam. Menurut pespektif ekonomi Islam implementasi pemasaran bahwa para petani buah naga dalam konsep pemasaran Islamnya telah sesuai yaitu seperti bertindak jujur dan benar dalam setiap melakukan kegiatan pemasaran dan selalu menekankan pada etika dalam berbisnis tidak melakukan kecurangan, tidak mengurangi timbangan dan ukuran dalam mendistribusikan produknya dan penuh keiklasan dalam melayani konsumennya dengan penuh lembut, serta tidak membedakan antara konsumen satu dengan konsumen yang lain. Ekonomi Islam memberikan arahan agar setiap preferensi terhadap suatu hal haruslah mengarah pada nilai-nilai kebajikan. Nilai-nilai dalam ekonomi Islam bersumber dari Alquran dan Sunnah, yang menjadi dasar dari pandangan hidup Islam. Usaha yang sudah dilakukan oleh pembudidaya buah naga merupakan preferensi masyarakat pembudidaya buah naga dalam memilih usaha buah naga untuk dikembangkan yang merupakan usaha yang baik dan halal yang memiliki tujuan dalam penghidupan demi mendapatkan kekayaan yang mengandung masalah (baik dan manfaat). Ini sesuai dengan para pembudidaya yang keseluruhannya beragama Islam. Manusia sebagai khilafah memiliki tujuan dalam meningkatkan pendapatan merupakan usaha yang baik karena meningkatkan pendapatan masyarakat merupakan dorongan didalam Islam yang dapat memakmurkan bumi beserta isinya. Keberadaan usaha buah naga ini telah mampu membantu menambah pendapatan masyarakat di Desa Bakalan Krapyak.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan lebih berperan dalam melakukan pembinaan dan pelatihan kepada para pembudidaya buah naga untuk meningkatkan motivasi dalam mengembangkan usahanya, baik melalui kegiatan-kegiatan dan kritis terhadap masalah perkembangan teknis budidaya, sosial, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat, sehingga diharapkan kuantitas dan kualitas produksi dapat terus ditingkatkan seiring dengan

- peningkatan kualitas sumber daya manusia yang khususnya para pembudidaya buah naga.
2. Melihat prospek yang bagus dari minat masyarakat akan konsumsi buah naga dan wilayah Desa Bakalan Krapyak, memiliki potensi cocok ditanami buah naga, sebaiknya para pembudidaya memiliki kelompok dalam pengembangan usaha budidaya buah naga dan membuatnya agar kualitas buah naga yang di hasilkan bisa lebih baik.
  3. Sebaiknya para petani asli yang ada di Desa Bakalan Krapyak ikut menanam atau membudidayakan buah naga. Petani tersebut keseluruhannya memeluk agama Islam, hal ini berarti mereka paham akan usaha yang baik dan halal untuk dikembangkan. Dalam Ekonomi Islam berusaha dalam menambah pendapatan merupakan bagian dari ibadah guna memenuhi kebutuhan hidup, kemaslahatan keluarga dan juga mampu memakmurkan bumi.

